# Putri Fajar Ayu Hendrayani

**071911633002**

**MK. Asas Manajemen**

Hugo Münsterberg

 Hugo Münsterberg lahir pada 1 Juni 1863 di Kerajaan Prusia, dan wafat pada 16 Desember 1916 di Massachusetts, Amerika. “ Hugo Münsterberg dikenal sebagai “bapak psikologi industrial”. Beliau mendapatkan pendidikan sebagai seorang psikolog dan pada tahun 1885 dicapai Beliau gelar Ph. D.. pada Universitas Leipzig. Di samping itu Beliau juga dilatih sebagai seorang dokter medikus, dan gelar M.D. (Medical Doctor) dicapai Beliau pada Universitas Heidelberg pada tahun 1887. Pada umur 29 tahun, pada tahun 1892, Münsterberg pindah ke Harvard University untuk memimpin laboratorium psikologi disana, dan mengajar sebagai seorang profesor dalam bidang psikologi eksperimental. Pada tahun 1910, minatnya ditujukan kepada penerapan ilmu jiwa dalam bidang industri, dan ia melihat betapa pentingnya penerapan ilmu tentang perilaku (behavioral science) pada gerakan manajemen ilmiah baru, pada masa itu.” (Winardi, 2000:64).

Hugo Münsterberg menghasilkan sebuah karya besar yang berjudul “Psychology and Industrial Efficiency”, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1912. Dalam karya tersebut, Hugo Münsterberg menguraikan tiga hal utama yang perlu dicapai dalam mencapai produktivitas yang maksimal, yaitu :

1. *Best People Person*, mengelompokan para pekerja dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan kualitas mental yang dimiliki masing-masing individu, sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan pekerjaan yang diemban dalam segi mentalitas.
2. *Best Possible Work*, mentalitas yang sesuai diharapkan dapat membuat para pekerja menghasilkan hasil karyaterbaik dan memuaskan dari pekerjaan yang dilakukan.
3. *Best Possible Effect*, peran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi kemaksimalan produktivitas bagi para pekerja.

Hugo Münsterberg dengan karya “Psychology of Management”, yang dilengkapi dengan pemikiran pionir Lilian Gilberth yang diterbitkan pada 1914, mencoba menerapkan konsep-konsep psikologikal dini terhadap praktek manajemen ilmiah.

Hugo Münsterberg masuk kepada aliran ‘Manajemen Neo Klasik’, dimana aliran pada manajemen ini lahir karena aliran manajemen klasik dianggap memiliki kekurangan dalam segi peemenuhan sosiologis dan psikologis para pekerja sebagai seorang manusia. Maka dari itu, uraian yang dapat diutarakan adalah sebagai berikut :

1. Tidak memenuhi efisiensi dalam lingkungan kerja, serta kurangnya keselarasan dalam pekerjaan baik berupa hubungan antara pekerja dengan atasan maupun pekerja dengan bidang kerjanya sendiri.
2. Perilaku para pekerja yang terkadang dianggap tidak rasional terkadang membingungkan atasan dengan alasan penyebab perilaku yang tidak diinginkan tersebut.
3. Sisi psikologis manusia menjadi hal yang penting karena dianggap mempengaruhi keinginan dan pola pikir mereka dalam melakukan pekerjaan.

Dengan demikian, Hugo Münsterberg menerapkan ilmu jiwa untuk melengkapi teori-teori aliran manajamen klasik, sehingga efektivitas dan efisiensi dalam suatu pekerjaan dapat dicapai melalui dari sisi yang mendasar dahulu. Yaitu, menganggap para pekerja bukan hanya sebagai barang yang hanya dapat bekerja sesuai dengan kemauan dan perintah perusahaan, tetapi menganggap mereka juga manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang luar biasa.

REFERENSI

Winardi. 2000. *Asas – asas Manajeme*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.

Eko Supeno. 2012. Jejaring Administrasi Publik. *Evolusi Pemikiran Manajemen: Sebuah Tinjauan Wren dan Bedeian*. Volume 4(1).